



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Duri III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041997
Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182,
8281183 Surabaya 60234
<http://fsh.unpriadiabuana.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rachmad Nur Afandi
NIM : 195200015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Formula Seni Pertunjukan Wayang Potehi : Kisah Pengembaraan Sie Djin Kwie Tjeng Tang di TITD. Teng Swrie Bio, Kecamatan Krian

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	14-08-2022	ACC Judul Skripsi	
2	5-09-2022	BAB 1-3 (Revisi)	
3	21-09-2022	BAB 1-3 (Revisi)	
4	11-10-2022	BAB 1-3 (ACC)	
5	25-10-2022	BAB 4 (Revisi)	
6	16-11-2022	BAB 4-5 (Revisi)	
7	16-01-2023	BAB 4-5 (ACC)	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 31 Januari 2023.

Mengetahui
Dehan FISA

Ilmi Cahya Budiyono, M.Hum.
03916504
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Dosen Pembimbing,

Eko Cahyo Prawoto, M.Pd
NIDN 0731039003



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097
Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182,
8281183 Surabaya 60234
<http://fish.unipribu.ac.id>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rachmad Nur Afandi
NIM : 195200015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Formula Seni Pertunjukan Wayang
Potehi : Kisah Pengembaraan Sie Djin Kwie
Tjeng Tang di TITD. Teng Swrie Bio,
Kecamatan Krian
Penguji I : Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.
Penguji II : Eko Cahyo Prawoto, M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Daftar Isi		
2	Masalah		
3	Tujuan		
4	Metode		
5	Penambahan Nama pada kutipan		
6	Simpulan		
7	Lampiran		

Selesai bimbingan skripsi tanggal 31 Januari 2023.



Dr. Rini Satrio Badiyono, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Eko Cahyo Prawoto, M.Pd

NIDN 0731039003

Beberapa Foto pada Proses Pengambilan data



TITD. Teng Swie Bio



Panggung dalam pementasan Wayang Potehi





Proses wawancara dengan Narasumber Pak Dalang Subur



Peralatan dalam Pementasan Seni Pertunjukan Wayang Potehi

LAMPIRAN

Data Transkrip Video & Foto Wayang Potehi
berjudul Kisah Pengembaraan Sie Djin Kwie

- Cerita : Kisah Pengembaraan Sie Djin Kwie Tjeng Tang
Lakon : Sie Djin Kwie
Dalang : Dalang Subur
Tempat : TITD. Teng Swie Bio, Jl. Imam Bonjol, Krian Magersari, Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61262
Alat Perekam : Kamera Epon, Kamera HP, Voice Recorder HP

Babak 1

Pada babak pertam Hok Lok Sioe Tjwan turun dari gunung untuk mendoakan para penonton dan pemberi rezeki

1. Hok Lok Sioe Tjwan: *Djiao djiao ha san way, sian hwa man ti khay, hok lok tjai tju siu ,hui hap tjong sian lay ,Qiāoqiāo xiàshān wài , xiānhuā mǎn dì kāi ,fú lù cáizhǔ shò* (Dengan diam kami turun dari gunung Bunga nan segar berkembang di bumi Memberikan berkah keberuntungan dan umur panjang Para dewa datang dan duduk bersama di situ) atau terhitung yakni tepat pada hari ini jatuh pada tanggal 17 bulan agustus tahun 2022, *Hok Lok Sioe Tjwan* berempat Dewa *Hok Lok Sioe Tjwan* sengaja turun dari atas gunung tempat pertapaan masing-masing menuju tempat ibadah di Kelenteng *Teng Swie Bio* di Kota Krian Jawa Timur, berempat Dewa ikut menjadi saksi memohonkan dalam rangka memperingati serta merayakan hari ulang tahun dari yang mulia maka terwujudkan Wayang Potehi pada saat ini, atas sumbangan atau hajat haul *Nyoo Hwie Bao* pemilik PT. Pakerin yang berada di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, yang beralamatkan di Jl. Sumatra di Kota Surabaya. dengan demikian sindi NY. *Nyoo Hwie Bao* telah hadir bersembayang dan bersujud dihadapan tuhan yang maha esa dihadapan yang mulia, dengan penuh harapan, tersebut memohon doa restu dan berkah diberi panjang umur, didekatkan dengan kemakmuran, memohon PT. Pakerin yang sudah lama ditekuni semakin hari semakin baik dan mudah² an saja mendapatkan perlindungan dari tuhan yang maha esa, dan putra² bisa rukun dan akur tanpa adanya sedikitpun perselisihan, dan usahanya tidak ada perkara² dan bilanama ada masalah/perkara bisa cepat diselesaikan, rukun dan damai sehat² semuanya.
2. Hok Lok Sioe Tjwan: berempat dewa menjadi saksi serta memohon bahwa kehadirannya sudah cukup dan akan kembali ke tempat pertapaan masing-masing *Sì wèi tiānshén chéngwéi jiànzhèng rén, bìng kēnqiú tā de cúnzài jiù zúgòule, bìng huì huí dào tāmen gèzi de yīnjū chù*

babak 2

Babak ke 2 pengenalan dari tokoh Cie Bouw Kong yang merupakan seorang Penasihat Kerajaan dan orang paling dipercaya oleh raja

3. Cie Baw Kong : *Wǒ cóngxiǎo jiù jiào Cie Bow Kong, dào xiànzài wǒ lǎole, zài Lie Sie Bin guówáng miànqián zhōngshí dì shìfèngzhe zìjǐ, zuòwéi dì yī rén, zuòwéi Tay Tong Tya wángguó de tǒngzhì zhě. Hé 36 gè yìdì xiōngmèi jùjǐ zài yīqǐ, zài zuìhòu, tā yǐ huángjiā gǔwén huò huáng jiā gùwèn de tóuxián xiànshēn yú xīdōng wángguó aku bernama Cie Bow Kong dari muda hingga sampai saat ini sudah tua, tetap setia mengabdikan diri dihadapan raja Lie Sie Bin sebagai orang nomer satu, sebagai seorang penguasa kerajaan Tay Tong Tya bilamana diingat beberapa puluh tahun lalu ketika aku masih muda dulu aku paling tegak bergabung berkumpul dengan saudara² angkat yang sebanyak 36 orang, pada akhirnya mengabdikan diri terhadap kerajaan Tay Tong Tya dengan menyandang gelar sebagai *Huangjiaguwen* atau penasihat kerajaan nah dengan*

demikian aku ingin menggunakan ilmu dan kemampuanku untuk melihat bagaimana jalannya Induk Tunggal, mudah-mudahan saja dengan kemampuanku ini bisa membantu agar supaya kerajaan kita tercinta ini bisa menjadi suatu kerajaan yang besar, aman, tentram dan tidak pernah terjadi peperangan seperti beberapa tahun yang lalu, baik coba saja aku mau datang ke istana ingin bergabung berkumpul dengan para Menteri-Mentri *Bukwah* istana siapa tau ada berita terbaru baik dalam negeri atau luar

babak 3

Babak ke 3 pengenalan tokoh *Lie Sie Bin* merupakan Seorang Kaisar dari Kerajaan *Tay Tong Tya* setelah kaisar *Li Yan* menutup matanya.

4. *Lie Sie Bin* : aku bernama *Lie Sie Bin* saya sebagai seorang kaisar *Tay Tong Tya* yang berkuasa di kerajaan ku tercinta bukan lain adalah *Tay Tong Tya* perlu diketahui bahwa *Lie Sie Bin* bahwasannya aku adalah raja ke 2 dari kerajaan *Tay Tong Tya* sebab pendiri kerajaan pertama adalah ayahanda tercinta yang bernama *Li Yan* setelah beberapa tahun *Li Yan* dapat mendirikan kerajaan *Tay Tong Tya*, *Li Yan* telah menutup mata dan akhirnya *Lie Sie Bin* yang menggantikannya, *Lie Sie Bin* sangat bersyukur semenjak saya memegang kerajaan sebagai seorang kaisar di kerajaan *Tay Tong Tya* tidak pernah terjadi peperangan yang memang betul² tidak diinginkan, aku sering mendapatkan laporan dari para menteri², dari menteri sipil maupun keuangan, semua berjalan dengan lancar dan pada saat ini saya ingin mengutarakan mengenai hal yang terjadi saat ini, bahwasannya semalam *Lie* telah pergi, entah pergi karena apa, tapi *lie* ingin memanggil menteri yang bernama *Cie Baw Kong* adalah merupakan yang sangat lihai, penasihatku *Cie Baw Kong* masuklah *Chung Lao Cie Baw Kong*.

Babak 4

Babak ke 4 dialog antara kaisar *Lie Sie Bin* dengan penasihatnya *Cie Bouw Kong* tentang mimpi kaisar *Lie Sie Bin*

5. *Cie Baw Kong* : tiba² ada perintah, ada apa tiba tiba memanggil hamba *Cie Baw Kong* sebelum ada perintah saya mau mengucapkan hormat

6. *Lie Sie Bin* : sengaja dipanggil pada dirimu untuk menghadapku mudah mudahan saja kau bisa menjawab dan kau bisa menjelaskan apa yang telah *Lie* katakan dan tanyakan terhadap dirimu

7. *Cie Baw Kong* : belum tau ada apa baginda raja sepertinya sangat penting sekali

8. *Lie Sie Bin* : memang benar begitu kalau kau ingin tau selama ini *Lie Sie Bin* telah bermimpi

9. *Cie Baw Kong* : bermimpi ?

10. *Lie Sie Bin* : memang bermimpi *Lie* bermimpi didalam perjalanan seakan akan spertinya *Lie* ini berjalan ke suatu tempat nah. Tiba tiba telah berkumpul seorang yang berwajah bengis berpakaian merah mempunyai kumis merah yang memegang senjata golok orang tersebut memakai atau menaiki seokor kuda yang sangat besar dan orang itu membunuh terhadap yang mengejar-ngejar hingga sampai *Lie* merasa ketakuan berteriak-teriak sembari meminta tolong tetapi tidak ada orang yang menolong sehingga *Lie* terpaksa harus berupaya melarikan diri menaiki kuda sekecang kecangannya dan pada akhirnya dia terus mengadakan pengejaran hingga *Lie* terjerumus masuk ke dalam lumpur dan tidak berkutik artinya kaki kuda yang ditanggung *Lie* terprosook kedalam lumpur dan tidak bisa bergerak datanglah orang tersebut mengahmpiri terhadap dirinya sepertinya *Lie* sangat takut sekali dia mengayunkan senjata golok yang sangat besar menimpahkan ke bagian ini kepala tetapi untung saja Ketika dia mengayunkan senjata ingin membunuh *Lie Sie Bin* telah muncul seorang pemuda tampan *Ien taoya* memakai baju berwarna putih dan membawa senjata tombak sepertinya senjatanya itu berbentuk seperti bunga dia berhasil menyelamatkanku dari tangan itu seorang berwajah bengis sehingga pertarungan terjadi pemuda itu berwajah tampan dapat mengalahkan memukul mundur terhadap itu orang yang berwajah bengis hingga sampai dia melarikan diri tinggalkan tempat nah... setelah pemuda itu berhasil menolong *lie* menanyakan dia itu siapa ? berasal darimana? Namun begitu dia tak mau menjawab bahkan dia melarikan diri meninggalkan *lie* seorang tetapi dia sempat memberikan ini empat syairan

11. Cie Baw Kong : kalau hamba boleh tau empat syairan apakah sri baginda raja masih ingat kira-kira apa yang diutarakan terhadap seorang pemuda tersebut.
12. Lie Sie Bin : aku masih ingat jelas syairan tersebut yang pertama seperti air pun tak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang kedua seperti gelombang lautan setelah lewat tidak dapat dilihat banyaknya atau susah dicari yang ke tiga ibarat anak kecil yang berusia atau berumur 3 tahun yang terakhir orang itulah yang menjaga keselamatan apa maksudnya
13. Cie Baw Kong : baiklah kalau memang begitu sri baginda raja, sesuai dengan pengalaman sesuai dengan ilmu yang pernah hamba pelajari hamba dapat mengerti apa yang diucap oleh pemuda tampan yang berwajah tampan itu
14. Lie Sie Bin : *wag hie thia* coba-coba aku ingin mendengar
15. Cie Baw Kong : seperti air pun tak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan pemuda itu adalah merupakan kata kata mutiara
16. Lie Sie Bin : lalu yang kedua bagaimana kau boleh menjelaskan
17. Cie Baw Kong : yang kedua berbunyi seperti gelombang lautan setelah lewat tidak dapat dilihat banyaknya atau susah dicari yang ketiga berbunyi ibarat anak kecil yang berusia atau berumur 3 tahun sungguh sangat mahal harganya yang keempat orang itulah yang menjaga keselamatan baginda raja untuk mengadakan penyebrangan di lautan di kerajaan *Liu Tang Ko Le Kok*
18. Lie Sie Bin : wah kau bisa menjelaskan menjabarkan empat syairan yang telah kuberikan padamu memang betul kau bisa mengartikan tetapi bagaimana ringkas atau kesimpulan daripada apa yang telah kau katakan aku masih belum mengerti
19. Cie Baw Kong : begini baginda kalau ingin tahu sebetulnya hamba sendiri semalam bermimpi hamba ini bermimpi di Bagian Timur ada satu sinar merah dan sinar hitam berarti kesimpulannya kerajaan kita ini akan ada peperangan begitu hebat ada timbul peperangan yang besar bagaimana sri baginda raja terangkan bahwa perang akan timbul karena si baju merah tersebut sesuai dengan apa yang telah menjadi mimpi baginda raja artinya yang menyulut peperangan terjadi itu adalah orang yang ada di mimpi baginda raja bukan pemuda yang berbaju putih berwajah tampan bahkan sebaliknya pemuda itu yang melindungi raja
20. Lie Sie Bin : lalu bagaimana akhirnya
21. Cie Baw Kong : kalau memang terjadi mohon maaf selamanya hamba meramal tidak pernah meleset perang akan terjadi dan yang akan kita hadapi seorang panglima yang begitu sangat Tangguh seperti yang dimimpi bagaimana bentuk tubuh bagaimana berwajah bengis berpakaian merah kumis merah dari orang yang ada dimimpi baginda raja tugas hamba hanya menafsirkan kalau hamba boleh mengatakan semua para perwira dari prajurit hingga jendral perang tidak akan mampu menghadapi kehebatan orang yang ada di mimpi tersebut orang itu akan Nampak nyata orang itu akan mengancam kerajaan *Tay Tong Tya*
22. Lie Sie Bin : kalau semua orang yang ada di kerajaan tidak mampu menghadapi kehebatan orang tersebut lalu siapa berarti kerajaan tercinta kita ini akan dapat ditaklukan akan dapat dirampok oleh orang yang berwajah bengis tersebut apa begitu maksudmu
23. Cie Baw Kong : mohon ampun beribu ribu ampun baginda raja arti kata-kata yang telah diberikan sri baginda raja begini baginda raja memang semua prajurit perwira rendah perwira tinggi jendral perang tidak ada yang sanggup terkceuali satu hanya seorang yang sanggup baginda raja seorang pemuda sesuai dengan mimpi raja itulah yang bisa menolong menyelamatkan kerajaan *Tay Tong Tya* tercinta
24. Lie Sie Bin : lalu dimana orang tersebut itu hanya ada dalam mimpi saja lalu bagaimana kita mencari orang tersebut itu pertanyaannya apakah kau tau siapakah nama dan berasal darimana pemuda tersebut
25. Cie Baw Kong : orang itu ada baginda dan orang itu yang akan menolong tetapi kita harus berupaya untuk mencari terhadap orang tersebut yang pertama siapakah yang berkaitan dengan syair syair yang telah hamba katakan tadi baginda raja yang pertama dilihat bayang susah dicari mahal harganya dan terbentur oleh kerajaan yaitu pemuda yang bernama *Sie Djin Kwie*
26. Lie Sie Bin : ow.... Ternyata pemuda itu bernama *Sie Djin Kwie*,sekarang tinggal dimana

27. Cie Baw Kong : eh... sepertinya dia ada di luar kota baginda raja begini saja baginda kalau ingin mengetahui pemuda tersebut ingin mendapatkan pemuda tersebut perintahkan saja terhadap untuk segera mencari pemuda tersebut jadi perintahkan mengajak putra putra dan nantinya untuk menuju kesalah satu tempat *Desa Xiu, Longmen, Jiangzhou* disanalah pemuda itu berasal tetapi perintahkan saya ke kota tersebut dan membuka suatu pendaftaran seluruh pemuda-pemuda yang berbakat yang bisa menggunkan ilmu silat itu memang perlu untuk kita Tarik sebagai prajurit atau pasukan siapa tau nantinya pemuda-pemuda tersebut berguna menanggulangi serangan pasukan-pasukan.. mohon ijin baginda raja saya pamtit undur diri.. *kau liau Ane sui cekoe*
28. Lie Sie Bin : untung ada penasihatku yang bernama *Cie Baw Kong* kalau tidak kerjaanku akan jatuh ke tangan orang lain semua para punggawa kerajaan dari menteri keuangan hingga menteri kemiliteren kerajaan supaya kalian bisa mengerti apa yang dialami apa yang diimpikan semalam, nah... diperintahkan selanjutnya supaya nanti mempersiapkan diri menghadapi dihadapan timur dikrenakan *Lie* akan membrikan tugas karena waktu sudah sore maka semua sementara waktu para menteri ke tempat *I Tay Tong Tya* baik kububarkan untuk pertemuan hari ini dan perlu beristirahat *kau liau Ane sui cekoe*

Babak 5

Babak ke 5 *Thiosukwie* dan *Luo Cung* membuat siasat atau rencana sekenario buruk ingin memiliki Pangkat yang tinggi menggantikan peran pemuda tampan yang ada di mimpi raja.

29. Thiosukwie : Wǒ, Thiosukwie, hé wǒ de qīzi, érzi, nǚxù zhù zài dì yī wángchéng, wǒ yǒu yīgè háizi, shì tā'ài nǚxù de nǚxù, míng jiào Luo Cung. Nǚ'ér zhēn de hěn ài luózhōngxī, wǒ zìjǐ yě ti nǚxù gǎndào gāoxíng hé yìhàn, aku *Thiosukwie* tinggal di kota raja pertama dengan istri dan putra² ku serta menantu, dan aku mempunyai anak yaitu menantu menantu kesayangan dia yang berna *Luo Cung* ini putri betul betul sayang kepada *Luo Cung Hie* aku sendiri merasa senang dan kasihan terhadap menantu, dengar² aku harus mempersiapkan untuk menghadap dihadapan sri baginda raja karena aku katanya akan mendapat tugas dan harus segera mencari pemuda yang bernama *Sie Djin Kwie* , baginda raja bermimpi mendapat pertolongan dari pemuda tersebut bahkan baginda raja akan memberi anugrah pangkat yang besar untuk pemuda itu, baik kalau memang demikian *luo cung* menantuku.
30. Luo Cung : wah... ini papa mertua dipanggil terhadap saya ada apa papa mertuaku
31. Thiosukwie : ehh.. jadi begini anak menantuku besok kau harus menghadap pada baginda raja katanya baginda raja akan memerintahkan terhadap rakyat
32. Luo Cung : ow sudah tau karena ini aaa.. saya ini juga punya mata telinga kaki saya juga akan mendengar ini akan diberikan untuk mencari sebanyak banyaknya yaiut para prajurit prajutir calon calon tamtama calon tentara sebanyak banyaknya untuk dipersiaokan apabila nanti perang terjadi aa.. yang pertama yang kedua mencari sesosok pemuda yang bernama *Sie Djin Kwie*
33. Thiosukwie : wah... memang kau ini sangat begitu pandai
34. Luo Cung : bagaimana ini kelanjutannya
35. Thiosukwie : aa.. betul sangat benar sekali kenapa kau memakai baju putih topi putih
36. Luo Cung : wahhh... saya ini mengerti maksud dari papa mertua bukannya ingin memuliakan hidup dari saya
37. Thiosukwie : memang betul supaya kau bisa menyandang pangkat bagaimana ?
38. Luo Cung : dengan cara seperti ini memakai baju putih topi putih sepatunya wahhh bermerk kain sepatunya ini kain sutra a.. jadi begini yang mulia kalau sampai saya siap kira kira orang yang dimaksud itu tidak ada dengan alas an orang bermimpi tidak mungkin ada kenyataannya apalagi tidak pernah tau kecuali kalau sayaa bermimpi ujungnya nyata kalua begitu kenal orangnya wah.. itu berbohong katanya aada,adaa apanya ayang ada bilanga aja orang itu *Luo Cung Ya*
39. Thiosukwie : yasaudah kalau memang begitu aku percaya mudah mudahan upaya kita berhasil kau akan diberikan ini pangkat kalua seandainya kau menyodorkan dan seolah olah kau ini *Sie Djin Kwie*
40. Luo Cung : siap siap, a... dia bilang katanya berwajah tampan wah... papa menantu ini kurang tampan bagaimana memakai baju serba putih

41. Thiosukwie : harus memakai baju serba putih kalau disuruh bersilat memakai senjata bagaimana kau siap
42. Luo Cung : siap dong kalau permainannya hanya memainkan senjata kan dulu pernah pokoknya beres papa
43. Thiosukwie : ya sudah kalau memang demikian
44. Luo Cung : sudah yang mulia jangan takut sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas perhatiannya yang mulia dan yang mulia tidak usah takut ini menantu mengucapkan *Khamsia*, yang ingin mengangkat kami menjadi seorang yang berpangkat tinggi, yang mulia tidak usah khawatir nanti jika menantumu mendapat *Tai Wan Pei* anak menantu tidak akan lupa
45. Thiosukwie : apakah kau juga tidak akan lupa dengan anakku
46. Luo Cung : iya iya ow ndak ndak usah khawatir tidak akan pernah aku lupakan wah putri yang mulia *Ane sui cekoe* cantiknya minta ampun sudah *kau liau Ane sui cekoe*

Babak 6

Babak ke 6 Cerita tentang ong bu seorang perdana menteri yang memperkenalkan diri dan menjelaskan akan pengabdianya kepada kerajaan *tay tong tya*.

47. Ong bu : Míng wèi ong bu de wǒ shì yǒngyǒu zuì'è dēngjí de rén zhī yī zhèngwǔ dòufu xiànshēn yú yīgè wángguó zhī wáng de xíngxiàng zhīqian, bùshì biérén, jiùshì zhège a, aku bernama *ong bu* aku salah satu seorang yang berpangkat sebagai *Sin Siang Tofu* mengabdikan diri dihadapan sesosok raja penguasa kerajaan, bukan lain adalah a ini, rajaku yang bernama *Lie Sie Bin* kemarin aku telah dapat menyiapkan kompetisi inkom pajak yang memang setiap tahun pihak pasukan atau kerajaan harus membayar pajak kompetisi inkom di hadapan raja *Tay Tong Tya*, siapa lagi kalau bukan raja *Lie Sie Bin*, dikarenakan kita harus menyadari bawasannya kerajaan kita *Tay Tong Tya* adalah kerajaan kecil, maka dari itu kita diwajibkan untuk membayar pajak kompetisi inkom, namun bila mana ada apa², kerajaan besar, kerajaan adikuasa, yang dinamakan kerajaan (*Tay Tong Tya*) akan membantu kesuksesan dari kerajaan² kecil seperti kerajaan kita, dengan syarat kita harus membayar pajak kompetisi inkom setiap tahunnya, hahahaha, aku pikir sebelum kita bergerak untuk mengajak beberapa ratusan pasukan² pengawal guna membawa ini barang² berharga seperti beberapa gerobak kain sutra, juga uang emas dan uang perak dan lain sebagainya yang harus kita bawa dan kita kirim ke kerajaan sebaiknya kita harus menghitung² terlebih dahulu, kira² kita berangkatnya hari apa dan tanggal berapa, supaya kita bisa aman didalam perjalanan, baik aku mau melakukan tugas dari baginda *Lie Sie Bin*."
48. Ong Bu : untuk pasukan perlu mempersiapkan diri karena akan aku pastikan kita harus membawa ini gerobak, membawa ini kompetisi inkom ke kerajaan membawa upeti inkom untuk dan dikirim ke berabagai ke *Tay Tong Tya* dan aku perlu simpan tenaga terlebih dahulu, besok pagi pagi pergi Bersama-sama berangkat membawa kompetisi inkom dan para pengawal kerajaan."

Babak 7

Babak ke 7 pengenalan tokoh yang merupakan seorang mata-mata yang dikirim oleh jendral *Khai Souw Bun* untuk menjaga perbatasan.

49. Mata mata : wah ketemu sate eh ketemu lagi, tidak berasa lo kita berkempita wahh tidak berasa sudah 1 tahun, serasa baru minggu² kemarin, sekarang sudah pating grombyang hehehe, kita 1 tahun berjumpa kembali, tapi ini personilnya diganti, ya memang seperti itu, aku ini sebagai mata-mata untuk mencari tahu, wah itu ada beberapa pasukan-pasukan membawa barang-barang berharga ini, karena sekarang ada rombongan pasukan-pasukan kalau aku lihat benderanya pasti pasukan *Posekong* waduh... itu bawa apa itu dikawal pasukan beberapa puluh gerobak uwahhh in pasti barang-barang berharga, aku tidak perlu tinggal diam, bukannya aku sebagai penyamun atau sebagai perampok lho ya aku itu termasuk pasukan bagian memata matai sangat ketara siapa itu ada pasukan rombongan mau melewati kerajaan kita dinding kerajaan kita, eaaaa kita harus cepat² ngasih laporan, aku punya kepala keamanan ini ada *Kay Souw Bun* bukan *Dai Souw Bun* lho ya tapi *Kay Souw Bun* merupakan jendral perang utama dari kerajaan kita waduh, ah baik langsung saja aku lari kasih laporan pada *Thio Su Kwie* mau menyerang *Kay Souw Bun*.

Babak 8

Babak ke 8 Mendeskripsikan seorang jendral panglima besar di kerajaan *Liu Tang Ko Le Kok* yaitu *Kay Souw Bun*, merupakan panglima besar kerajaan yang mengabdikan hidupnya demi kemerdekaan kerajaan *Liu Tang Ko Le Kok*.

50. Kay Souw Bun : Wǒ jiào kǎi sū wén, wǒ shì wǔjiāng, liú tánggēguó de rén, zěnme zài liú tánggēguó zhīqián fúshì zìjǐ, zěnme bāngzhe fānduì wǒ de jūnzhǔ, bùshì biérén, zhèng shì yīgè jiào tōngtài lóng de guówáng aku bernama *Kay Souw Bun*, aku sebagai seorang jendral perang, dari kerajaan *Liu Tang Ko Le Kok* aku mengabdikan diri di hadapan kerajaan *Liu Tang Ko Le Kok* aku membantu terhadap junjungan ku bukan lain adalah raja yang bernama *Tong Thai Long*, jadi bilamana ada apa² terkait dengan ini keamanan akulah yang harus bertanggung jawab, aku adalah jendral perang yang mempunyai ilmu yang dapat diandalkan, dan aku berperang tengah malam tidak pernah kalah hahaha, karena selain aku mempunyai tenaga yang kuat aku mempunyai kemampuan ilmu silat menggunakan senjata kebanggaanku yaitu senjata golok, ini ada golok dari dewa pertama, jadi aku bisa menggunakan ilmu dari dewa hahaha cukup lama aku pula aku belajar menggunakan goloknya, jadi aku bisa mengedalikannya dengan baik hahaha."

Babak 9

Babak ke 9 mata-mata datang dan menemui Jendral *Kay Souw Bun* untuk melaporkan akan kedatangan rombongan yang melewati perbatasan.

(mata-mata datang)

51. Mata-mata : aaa ini jedral perang datang mau memberi tahu sesuatu
52. Khai Sou Bun : ada apa kau lari² seperti itu, sampai kamu menabrak pintu
53. Mata-mata : saya mau memberikan laporan, bahwasannya didalam wilayah kita, dikerajaan *Liu Tang Ko Le Kok* kita ada rombongan buwanyaakkkk yang lewat untuk menyerahkan pajak
54. Khai Sou Bun : "wahh ada rombongan pasukan apa niat mereka datang kemari, apakah mereka juga melakukan penyerangan?"
55. Mata-mata : dia tidak melakukan penyerangan, tetapi sepertinya dia hanya lewat saja, mereka rombongan dari kerajaan sepertinya dia membawa berpuluh-puluh gerobak itu pasti berisi barang² yang berharga
56. Khai Sou Bun : baik kalau demikian, kau boleh beristirahat kesempatan tidak kusia-siakan, raja atau kerajaan kecil yang melewati kerajaan kita dengan membawa barang-barang berharga, baikk! saya akan tanya kepada mereka namanya siapa, tujuannya mau kemana, kenapa lewat di wilayahku, saya akan mengecek isi kotak yang mereka, siapa tau perkataan jendralbenar kalau mereka membawa barang² berharga, oke pasukan sekarang siapkan senjata² kalian langsung karena sebentar lagi kita akan menghadang orang² dari kerajaan sebelum aku berangkatkan pasukan, aku periksa dulu pasukan² ku, apakah mereka sudah membawa senjata sesuai perintahku.

Babak 10

Babak ke 10 dalang menutup pertunjukan wayang potehi sesuai dengan jadwal yang mempunyai hajatan

57. Dalang : Nǚshìmen, xiānshēngmen, yǐjīng bā diǎnle. Wǒmen jiāng zài qīngzhù de shíhòu tíngzhǐ zhège gùshì. Wǒmen bù wàngjì gǎnxiè nín de guānzhù. Wǎn'ān, para hadirin tidak terasa jam sudah pukul delapan akan kita hentikan cerita ini sesuai dengan pukul yang punya hajatan kami tidak lupa mengucapkan terima kasih atas perhatian kebersamaan anda selamat malam sampai berjumpa Kembali *Zaizian*

Babak 11

Babak ke 11 keempat dewa turun Kembali dari gunung untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada yang mempunyai hajatan dan mendoakan Kembali.

58. Hok Lok Sioe Tjwan: Huò gūji shì zài zhè yītiān, jí 2022 nián 8 yuè 17 rì, sì wèi shénmíng tèyì cóng shāndǐng yǐnjū chù jiànglín, měi yīgè jiànglín shèngdì dringkarma, Teng Swie Bio atau terhitung yakni tepat pada hari ini, jatuh pada tanggal 17 agustus tahun 2022, empat dewa sengaja turun dari atas gunung pertapaan masing² menuruni tempat rumah suci ibadah

Dringkarma, *Teng Swie Bio* yang berada di jalan raya no 124 di kota krian jawa timur, empat dewa itu menjadi saksi, serta memohonkan, dalam rangka ikut merayakan HUT yang mulia, maka pertunjukan wayang potehi dari Kota Gudo kurang lebih dibawah pimpinan bapak toni hartono atau mempelai yang mana pada hari ini mempertunjukkan hari yang pertama untuk pertunjukan sore beserta malam ini, atas sumbangan dari keluarga *Liem Ping Gai* atau bapak Kalid Bin Astomo, yang mana pada hari ini untuk menyambut hari mencapai kesempurnaan , yang ber alamatkan perumahan grapa midi blok i no 52 di kota surabaya, untuk itu pada hari ini beliau mengadakan acara ritulan dan sembayang dan menyediakan makanan yang khas, semoga keluarganya senantiasa diberikan berkah, panjang umur, dijauhkan dari segala pertukaran dan malah petaka, dijauhkan dari masalah buruk, mohon kemudahan dan sehat wal afiat

Babak 12

Babak ke 12 Pengenalan tokoh *Luo Cung* yang taat akan mertuanya, yaitu *Thiosukwie*.

59. Luo Cung : Wǒ jiào luó cóng hēihēi hēi, āiyā, zhè jiùshì wǒ de shēnghuó, tāmen zěnme shuō, wǒ yǒu yīgè yuèfù, luó cóng, xiānzài hé lǎo luó cóng bù yīyàngle, yuánlái shì zhēn de, shénme rén shuō lúnzi shénme shìhòu zhuāndòng, aku bernama *Luo Cung* hehehehe, aduhh sekarang ini hidupku apa kata aku punya papa mertua, *Luo Cung* yang sekarang lain dengan *Luo Cung* yang dulu ternyata betul apa kata orang bicara kalau roda itu berputar, kalau dulu aku punya ini papa aku punya mama masih orep masih hidup kok masih orep, apapun yang aku minta, pasti diturutin, waktu iti mamaku adalah seorang sinden, sekarang mama ndak orep akhirnya aku jadi montang manting gak karu-karuan, untung lo aku ini, dengan bermodalkan wajah ku tampan, akhirnya aku diangkat menjadi anak menantu, dari orang yang bernama aaaa lupa aku wwaduhh dijadikan anak menantu ya kalau aku piker ya lumayan hebat ya aku piker dia sangat cantik *piao*, wooo bini saya bodynya buagus, mental mentul, perempuan kalau dilihat dari belakang buagus tekmu tekku tekku tekku, tapi wataknya juga gak kalah bagus.

Babak 13

Babak ke 13 pertemuan antara *Luo Cung* dengan kaisar *Lie Sie Bin*, *Luo Cung* mencoba menyamar menjadi pemuda tampan yang ada di mimpi kaisar *Lie Sie Bin*.

60. Luo Cung : haiiii baginda raja yang mulia nyuwun sewu ada urusan apa tiba tiba aku pangling dengan sebelumnya nama saya Luo Cung tidak lupa baginda Panjang umur, ya bagaimana baginda
61. Lie Sie Bin : sengaja dipanggil terhadap dirimu apakah benar kau ini anak menantu dari Thiosukwie.
62. Luo Cung : memang betul ini asli baginda raja menantunya tidak ada lain cuman satu yaitu hamba yang bernama ucap memang aku satu satunya yang bernama man kie
63. Lie Sie Bin : baik kalau demikian, apakah betul kau sehari-hari memakai baju serba putih
64. Luo Cung : oww memang benar betul baginda raja tidak salah baginda raja mengatakan sampai sampai satu lemari baju hem ini kaos warnanya putih sampai kaos kaki putih topinya juga putih sepatuh putih gak tau kenapa suka ini *Ien taoya* memakai baju berwarna putih padahal ini rekayasa ini setingan padahal aku rishi lho warna putih cepat kotor iyaa waduhhh iya kalua tidur di sembarang tepat iyaaa karena ini rekayasa, oiya memang ini memang mase ndak ada yang warna cokelat apalagi warna item ndak ada tuan paling ndak suka banyak nyamuk hehe kalu dipakek apalagi yang makek mulutnya warna hitam
65. Lie Sie Bin : ow jadi begitu
66. Luo Cung : iya tuan
67. Lie Sie Bin : yang kedua aku ingin melihat paras wajahmu kau boleh tengadahkan wajahmu aku ingin melihat
68. Luo Cung : waduh ndak berani maseh apa ini ndak punya pangkat kok jelas ndak berani dipanggil raja ini kaki berat sebelah gorgi eh grogi
69. Lie Sie Bin : tidak apa apa itu hal wajar kau boleh tengadahkan wajahmu lihat aku ingin melihat parasmu
70. Luo Cung : waduh penentuan terakhir ini hidupku ini kalau lolos goal pasti dikasih anugrah pangkat yang besar kawin lagi hehehe.. iya urusan mamanya nak anak gampang yang penting katanya orang kawin dua tiga ndak papa yang penting adil kalau dibelikan gelang semuanya juga gelang hahahah kalau beli baju ini beli baju iyaa... harus adil semua hari raya yang satu bilang papa kamu hari raya ini ndak pengen beli baju tanya anak anak kecil kamu itu

baik ow iya iya jadi beli baju gampang. gpp yang penting tepat pas hari raya, uang dibagi dua ndak papa kalua harga dibagi dua ndak bisa kalua jarak jauh wahhh kalua deket cuman tetangga kampung gampang waduh kalua satu gudo satu jombang waduh cilaki cilaka tuan yaitu yang cari alasan bisa seperti itu

71. Lie Sie Bin : sekarang tengadahkan wajahu
 72. Luo Cung : yaaaahahaha... baik mohon maaf ini kami pengen liat dulu hinyaaaaa
 73. Lie Sie Bin : hahahah
 74. Luo Cung : lho kok ketawa positif tingking waduhhhh pasti diterima diangkat di pangkat tertinggi iya gapapa hahaha bagaimana masse mohon maaf lho masse
 75. Lie Sie Bin : kau cukup tampan
 76. Luo Cung : ehhhh cukup tampan waduh dadi mati separuh
 77. Lie Sie Bin : tetapi setelah kuperhatikan tidak sama dan kurang tampan yang aku lihat dia tampan dan rupawan
 78. Luo Cung : tingginya sama mudanya sama perawaan sama tampannya sama
 79. Lie Sie Bin : Sie Djin Kwie tidak memiliki kumis
 80. Luo Cung : waduhhh tau gitu aku cukur kan mana kumisnya kok ada kan itu masa muda baginda raja sekarang saya berkumis aaa jadi begini masse mungkin Sie Djin Kwie pas ketemu baginda raja sudah cukur kalau saya sama sebetulnya Sie Djin Kwie tidak ada mase cari yang ada aja, aaa jadi kita coba dulu kita tes dulu keahlian silatnya
 81. Lie Sie Bin : boleh apakah kau bisa menggunakan ilmu silat seperti Sie Djin Kwie apakah sama dengan yang aku temui di dalam mimpi
 82. Luo Cung : baik baginda
 83. Lie Sie Bin : *zhen de feichang qin ai de* sungguh sangat disayangkan sekali kalau aku lihat dari jurus jurusmu memang agak mirip dengan Sie Djin Kwie
 84. Luo Cung : yang gak mirip kira-kira apanya
 85. Lie Sie Bin : pukulan dan jurusmu
 86. Luo Cung : owwww mana bisa begitu tuan bermimpi tidak mungkin ada kenyataannya
 87. Lie Sie Bin : untuk kali ini aku tidak yakin kalau ini termasuk dalam mimpiku
 88. Luo Cung : waduh gagal maning gagal maning gapapalah yaudahlah ndakpapa
 89. Lie Sie Bin : aku tidak yakin aku kurang yakin dengan dia karena dari langkahnya dan gerak geriknya tidak seperti sie djin kwie yang ada dalam mimpiku

TAMAT

